

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didirikan pada tahun 2005, bertempat di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II. Madrasah Tsanawiyah ini merupakan salah satu dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 dengan jumlah siswa 30 orang. Pada bulan Juli tahun 2007 Madrasah ini pindah lokasi ke Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt. 15 Perumnas Kayu Tangi. Dengan Kepala Madrasah yang pertama dijabat oleh Abdul Baqi Qasthalani, S. Ag.

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.

3) Menyediakan tenaga pendidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.

4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

3. Keadaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin didukung oleh tenaga guru dan staff tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 71 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1.

Tabel 4.1. Keadaan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Madrasah	Ida Norsanty, S.Pd		P	49	S-1	5 th
2	Wakamad Ur. Humas	Maulida Rakhmi, S.Pd		P	41	S-1	10 th
3	Wakamad Ur. Kurikulum	Muhammad Juhрани, S.Pd.I	L		36	S-1	11 th
4	Wakamad Ur. Kesiswaan	Suyatno, A.Md.Pd	L		35	D-3	12 th
5	Wakamad Ur. Sarana Prasarana	Zakiah, S.H		P	42	S-1	6

Tabel 4.2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D-1 / D-2	D-3 / Sarmud	S-1 / D-4	S-2 / S-3	D-1 / D-2	D-3 / Sarmud	S-1 / D-4	S-2 / S-3	
1	IPA	-	-	6	-	-	-	-	-	6
2	Matematika	-	-	5	2	-	-	-	-	7
3	Bahasa Indonesia	-	-	6	1	-	-	-	-	7
4	Bahasa Inggris	-	-	7	-	-	-	-	-	7
5	IPS	-	1	4	-	-	-	-	-	5
6	Penjasor kes	-	-	3	-	-	-	-	-	3
7	PKN	-	-	5	-	-	-	-	-	-
8	Seni Budaya	-	-	-	-	-	-	3	-	3
9	TIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BK / BP	-	-	5	-	-	-	-	-	5
11	Fiqih	-	-	-	3	-	-	-	-	3
12	Aqidah Akhlak	-	-	3	-	-	-	-	-	3
13	Al-Qur'an Hadits	-	-	3	-	-	-	-	-	3
14	Bahasa Arab	-	-	4	-	-	-	-	-	4
15	SKI	-	-	2	-	-	-	-	-	2
16	Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lainnya :									
	Kemuhimmadiyahan	-	-	-	-	-	-	4	-	4
	Pend. Al-Quran	-	-	-	-	-	-	4	-	4
	Jumlah	-	1	54	6	-	-	11	-	71

Tabel 4.3. Pengembangan Kompetensi / Profesionalisme Guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/ profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK / KTSP				
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				
3	Penataran PTK				
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
5	Sertifikasi Profesi / Kompetensi	2	2	9	9
6	Penataran PTBK				
7	Penataran Lainnya Infrastruktur				

Tabel 4.4. Prestasi Guru

No	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah guru
1	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./ Kota	-
2	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./ Kota	-
3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
4	Lain-lain		

Tabel 4.5. Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		S M P	SM A	D 1	D 2	D 3	S 1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha						4			1	3	4
2	Perpustakaan						1				1	1

3	Laboran Lab. IPA					1			1		1
4	Teknisi Lab. Komputer					1			1		1
5	Laboran Lab. Bahasa					1			1		1
6	PTD										
7	Kantin	3	5						1	7	8
8	Penjaga Sekolah		2						2		2
9	Tukang Kebun	1								1	1
10	Keamanan		2						2		2
11	Lainnya	4	9			8			9	12	2 1

4. Data Sarana Ruang dan Lapangan

Kondisi gedung MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan konstruksi seni permanen dengan 28 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar lengkap dengan satu ruang perpustakaan, satu ruang keterampilan, satu ruang lab. Computer, satu ruang lab. IPA, dan satu ruang lab. bahasa, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel XI.

Tabel 4.6. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran $6 \times 8 \text{ m}^2$	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$	Jumlah (d) = (a+b+c)		
	(a)	(b)	(c)	(d)		
Baik	28			28		28
Rusak Ringan						
Rusak Sedang						
Rusak Berat						

Rusak Total					
-------------	--	--	--	--	--

Tabel 4.7. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi
Perpustakaan	1	5×8	Baik
Keterampilan	1	7×9	Baik
Lab. Komputer	1	7×9	Baik
Lab. IPA	1	7×9	Baik
Lab. Bahasa	1	7×9	Baik

Tabel 4.8. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi
1. Kepala Sekolah	1	6×3.5	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3×3.5	Baik
3. Guru	1	7×9	Baik
4. Tata Usaha	1	3×3.5	Baik
5. Tamu			
Lainnya :.....			

Tabel 4.9. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi
Gudang	1	4×3.5	Baik	11. Ganti	-	-	-
Dapur	-	-	-	12. Koperasi	1	7×9	Baik
Reproduksi	-	-	-	13. Hall / Lobi			
KM / WC Siswa	17	2×2.5	Baik	14. Kantin	4	20×4.8	Baik
KM / WC Guru Putra	2	2×2.5	Baik	15. R.Pompa / Menara Air	1		Baik
KM / WC Guru Putri	1	2×2.5	Baik				
BK / BP	1	3×4	Baik	16. Bangsal Kendaraan	3	38×5	Baik
UKS	2	6×4	Baik				

Pramuka / H. Wathan	-	-	-	17. R. Penjaga	3	2.5 × 3.5	Baik
OSIS / IPM	1	6 × 4	Bai k	18. Pos Jaga	1	3 × 3.5	Baik
Ibadah Masjid	1	17 × 30	Bai k	19. Aula	2	9 × 30	Baik

Tabel 4.10. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran ($p \times l$)	Kondisi	Keterangan
Lapangan Olahraga				
Bola Basket	1	18 × 9	Baik	
Futsal	1	18 × 9	Baik	
Bulutangkis	1	25 × 6	Baik	
Atletik				
Tenis Meja	1			
Lapangan Upacara	1		Baik	

5. Data Tanah

Kepemilikan Tanah : Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3

Status Tanah : Milik Yayasan

Luas Lahan/ Tanah : 6060 m^2

Luas Tanah Terbangun : 2854 m^2

Luas Tanah Siap Bangun : 3206 m^2

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai 30 Mei 2022. Peneliti dalam pembelajaran ini bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi mean, median dan modus dalam data tunggal berdasarkan kurikulum 2013. Materi ini yang akan disampaikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII

D di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada kelas penelitian, sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pada kelompok penelitian akan dijelaskan pada subbab selanjutnya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas penelitian. Persiapan pada kelas penelitian lebih kompleks karena selain menyiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *GREATER*, dan soal-soal tes akhir (*posttest*) yang telah diuji coba sebelumnya. Peneliti juga menyiapkan LKS yang berisi soal untuk dijawab secara individu pada saat menerapkan model pembelajaran *GREATER* yang sedang berlangsung. LKS sangat penting bagi peneliti karena peneliti tidak menyiapkan soal latihan untuk kelas ini. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk *posttest*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas penelitian dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel 4.11. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penelitian

Pertemuan Ke-	Hari/tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 25 Mei 2022	4-5	Mean Data Tunggal
2	Jum'at 27 Mei 2022	5-6	Median dan Modus Data Tunggal
3	Senin, 30 Mei 2022	4-5	Pelaksanaan <i>Posttest</i> (tes akhir)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Pada pembelajaran pertemuan pertama dan kedua, kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam ke 1-2, siswa dimulai dengan literasi membaca al-qur'an berjamaah selama 15 menit, guru membimbing dan mengawasi siswa membaca Al-qur'an.

Pada pertemuan pertama membahas tentang materi mean sedangkan pada pertemuan kedua membahas tentang materi median dan modus, di bagian pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.

Secara umum kegiatan pembelajaran kelas penelitian menggunakan model pembelajaran *GREATER* terbagi menjadi beberapa langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

a. *Gear Up*,

Gear up yaitu peneliti memberi tahu bahwa materi yang akan dipelajari berkaitan atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk berdoa secara bersama-sama. Berikutnya siswa diminta menyiapkan buku matematika dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk proses pembelajaran matematika. Setelah itu peneliti menginformasikan bahwa materi yang akan dipelajari adalah mean, median dan modus dalam data tunggal. Materi

tersebut berkaitan atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari misalnya ketika kita ingin menghitung rata – rata berat badan teman-teman dalam satu kelas, maka kita bisa menggunakan rumus mean / rata – rata data tunggal. Begitu juga dengan materi median dan modus.



Gambar 4.1. Tahapan *Gear Up* Guru Menyiapkan Mental Siswa dikelas VIII D

b. *Read*,

Read atau baca maksudnya guru membagikan bahan bacaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mean, median dan modus pada data tunggal dengan memberikan siswa bahan bacaan artikel pendek tentang materi tersebut. Siswa juga dilatih kemampuan membaca dan membudayakan minat membaca sains melalui bacaan yang menyenangkan. Pada tahap ini, guru juga membantu siswa dalam memahami bahan bacaan tersebut. Guru terlebih dahulu melakukan apersepsi mengenai ukuran pemusatan data, kemudian menjelaskan pengertian mean, median dan modus pada data tunggal. Guru menyampaikan bentuk umum rumus mean, median dan modus

pada data tunggal, menjelaskan cara mengubah data dalam bentuk grafik dan memberikan beberapa contoh mengenai penggunaan bentuk umum mean, median dan modus data tunggal dan gambar grafik



Gambar 4.2. Tahapan *Read* Guru membagikan Bahan Bacaan Serta Menyajikan Materi yang Dipelajari Kepada Siswa dikelas VIII D

c. *Explore*,

Guru memfasilitasi siswa untuk mencari jawaban dari beberapa pertanyaan pada fase *read*. Pada tahap ini, guru membantu siswa dalam mengumpulkan data/ informasi dengan diskusi bersama kelompok dan mencari rujukan di buku lain atau internet agar bisa menjawab beberapa pertanyaan yang ada di bahan bacaan yang diberikan. Terlebih dahulu guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. guru meminta kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban mereka.



Gambar 4.3. Tahapan *Explore* Guru Memfasilitasi Siswa Diskusi Kelompok dikelas VIII D

d. *Analyze*

Tahapan ini, siswa memodelkan atau mengubah data yang didapat. Siswa diajak menarik kesimpulan dari bukti ilmiah yang didapatkan. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan jika terdapat langkah yang kurang dimengerti siswa.



Gambar 4.4. Tahapan *Analyze* Siswa Bertanya Kepada Guru Tentang Hal yang Belum diketahui di Kelas VIII D

e. *Tell*

Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk mengkomunikasikan jawabannya. Pada tahap ini, setiap kelompok melalui perwakilannya mengemukakan pendapat atau solusi yang ditawarkan terhadap hasil pengolahan datanya oleh kelompoknya secara bergantian. Siswa lain yang mendengarkan juga boleh bertanya dan mengemukakan pendapatnya jika perwakilan kelompok yang maju sudah selesai menjelaskan jawabannya.



Gambar 4.5. Tahapan *Tell* Siswa Mengkomunikasi Hasil Diskusi Kelompok di Kelas VIII D

f. *Elaborate*, Tahapan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan

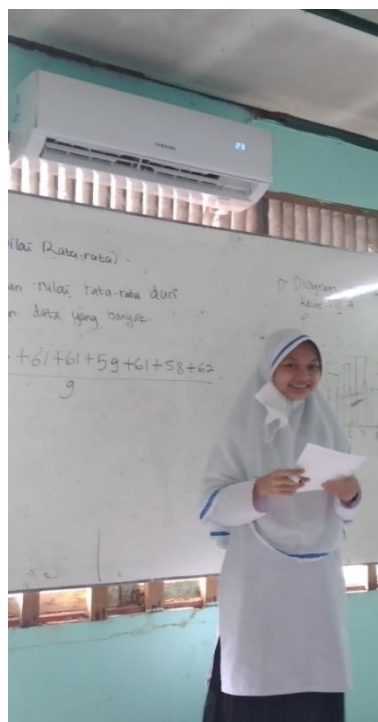
Pada tahapan ini, siswa atau kelompok dibimbing guru menganalisis jawaban-jawaban yang telah dikemukakan mana yang benar dan mana yang lebih efektif. Kemudian tahapan ini juga merupakan tahapan pendalaman dengan menerapkan konsep yang telah dipelajari ke situasi yang baru. Serta

mengajak untuk membandingkan 2 kondisi tersebut dan menyimpulkannya secara bersama-sama.

Setelah semua materi disampaikan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari, kemudian kesimpulan tersebut disempurnakan oleh guru.

1. *Reflection*

Tahapan siswa menulis pengalaman belajarnya. Fase ini siswa menulis pengalaman belajarnya tentang hal yang sudah dipahami atau belum dipahami dan bagaimana dia mengatasi masalahnya. Siswa diminta mengkaitkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, hal yang pernah dilakukan berkaitan dengan konsep dan apa yang akan dilakukan ke depan dengan konsep yang dipelajarinya.



Gambar 4.6. Tahapan *Reflection* Perwakilan Siswa Diminta Menyampaikan Pengalaman Belajar Kelas VIII D

g. Guru memberikan tes akhir kepada siswa tentang materi yang dipelajari

Tes yang diberikan kepada siswa setelah semua materi telah dipelajari, tes berupa soal yang terdiri dari 4 soal berdasarkan indikator kemampuan penalaran matematika yang telah disebutkan pada bab II.



Gambar 4.7. Pelaksanaan Uji Instrumen Tes

3. Deskripsi Keterlaksanaan Model *GREATER*

Keterlaksanaan model *GREATER* dalam pembelajaran dapat dilihat melalui lembar observasi. Lembar observasi keterlaksanaan model *GREATER* diisi oleh observer (pengamat) pada saat pembelajaran matematika dengan model *GREATER* yang berlangsung selama 3 kali pertemuan. Hasil observasi keterlaksanaan model *GREATER* ditunjukkan pada tabel XIV berikut ini:

Tabel 4.12. Keterlaksanaan Model *GREATER*

Pertemuan Ke-	Persentase Keterlaksanaan (%)	
	Ya	Tidak
1	100%	0
2	100%	0

Berdasarkan tabel XIV di atas dapat dilihat bahwa persentase keterlaksanaan model *GREATER* mencapai 100% untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII D

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yaitu model *GREATER*. Deskripsi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel XV berikut:

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Rata-rata	78,125
Standar Deviasi	13,03
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	50

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII D memiliki rata-rata 78,125. Skor tertinggi siswa adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh adalah 50. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada data *posttest* yang dilakukan pada hari Senin, 30 Mei 2022 dilihat pada lampiran, distribusi jumlah siswa yang mengikuti *posttest* adalah 32 orang siswa. Kualifikasi hasil belajar siswa kelas penelitian dapat dilihat pada tabel XIX berikut.

Tabel 4.14. Kualifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Skor	Kualifikasi	Posttest	
			F	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	6	18,75
2	55-74	Rendah	0	0
3	75-84	Sedang	16	50
4	85-94	Tinggi	0	0
5	95-100	Sangat Tinggi	10	31,25
Total			32	100

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa frekuensi hasil belajar siswa yang tertinggi pada kualifikasi sangat tinggi yaitu sebesar 31,25% sebanyak 10 orang

siswa , 16 orang siswa atau 50% berada pada kualifikasi sedang, dan 6 orang siswa atau 18,75% berada pada kualifikasi sangat rendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 32 orang pada pokok bahasan mean, median dan modus pada data tunggal ukuran pemusatan data. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan dengan menggunakan model *GREATER* dan satu kali pertemuan evaluasi akhir.

Secara umum kegiatan belajar mengajar menggunakan model *GREATER* sudah terlaksana dengan baik dengan menerapkan model *GREATER* melalui 7 tahap yaitu, *gear up, read, explore, analyze, tell, elaborate* dan *reflection*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan hasil observasi yang diamati oleh observer pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh hasil kemampuan akhir setelah terlaksana pembelajaran menggunakan model *GREATER*, hasil belajar siswa memiliki rata-rata skor 78,125 serta hasil observasi yang dilakukan pada saat model pembelajaran *GREATER* terlaksana 100% dengan dua kali pertemuan di kelas VIII D.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *GREATER* berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicapai meskipun terdapat kendala yang masih bisa ditanggulangi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *GREATER* dapat

mengembangkan hasil belajar siswa khususnya pada materi mean, median dan modus pada data tunggal ukuran pemusatan data.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Diah Fatmawati (2018) tentang pengembangan model pembelajaran *GREATER* yang menghasilkan bahwa model *GREATER* efektif meningkatkan kemampuan literasi sains dan siswa menjadi lebih familiar terhadap fenomena ilmiah, variabel penyelidikan ilmiah dan menafsirkan data. Sehingga, model ini saling berkaitan dan mempunyai hubungan positif dengan materi statistika khususnya dalam penyajian data tentang mean, median dan modus data tunggal ukuran pemusatan data yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang tergolong tinggi.

Hasil belajar siswa memiliki peranan yang penting dalam menyelesaikan masalah matematika. Hasil belajar harus selalu dilatih agar siswa dapat meningkatkan kemampuan, mendapatkan pemahaman dan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik akan mampu menerima konsep-konsep matematis, menyelesaikan masalah matematis atau masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.